

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar yang saat ini menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya yang sangat kompleks. Hal ini menjadikan pangan sebagai isu sentral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga perkara ketahanan pangan seharusnya dijadikan prioritas (Wicaksono., 2012).

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia yang berupa makanan dan minuman. Makanan dan minuman ini memiliki kriteria atau standar tertentu yaitu yang biasa dikenal dengan standarisasi mutu (Reiva 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai peranan penting dalam ketahanan pangan di Indonesia adalah Beras. Beras memberikan peranan hingga 45 persen dari total *food-intake*, atau sekitar 80 persen dari sumber karbohidrat utama dalam pola konsumsi masyarakat (Arifin., 2012).

Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas Padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar serta berkembangnya industri pangan dan pakan (Yusuf., 2010).

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zheziang (China) sudah dimulai pada 3000 tahun sebelum masehi. Fosil butir Padi dan gabah di Hstinapur Utara Pradesa India sekitar 100-800 SM (Purwono dan Purnamawati., 2007). Tanaman Padi juga merupakan tanaman semusim yang termasuk dalam golongan rumput-rumputan, padi mempunyai umur yang pendek yaitu kurang dari satu tahun, hanya satu kali produksi.

Tanaman Padi merupakan tumbuhan yang sangat mudah ditemukan salah satunya di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji. Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi padi baik melalui program intensifikasi maupun program ekstensifikasi. Program gerakan mandiri padi merupakan salah satu contoh upaya untuk memacu produksi padi.

Tabel 1. Luas lahan sawah menurut Desa di Kecamatan Tiga Dihaji tahun 2021

| No | Desa | Diusahakan | Tidak Diusahakan | Jumlah |
|--------|----------------|------------|------------------|--------|
| 1 | Sukabumi | 62 | 7 | 69 |
| 2 | Kota Agung | 0 | 46 | 46 |
| 3 | Karang Pendeta | 20 | 36 | 56 |
| 4 | Sukarena | 65 | 12 | 77 |
| 5 | Surabaya | 22 | 8 | 29 |
| 6 | Kuripan | 85 | 25 | 110 |
| 7 | Peninggiran | 68 | 15 | 83 |
| 8 | Kuripan II | 80 | 13 | 93 |
| Jumlah | | | | 563 |

Sumber : Kantor UPTD Pertanian Kecamatan Tiga Dihaji

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa luas lahan sawah Desa Karang Pendeta Kecamatan tiga Dihaji sebesar 56 Ha, namun yang digunakan oleh masyarakat hanya 20 Ha untuk usaha tani Padi dan 36 Ha lain nya sudah banyak dijadikan usaha lain, data ini di peroleh dari kantor UPTD Pertanian Kecamatan Tiga Dihaji. Maka dari itu peneliti ingin menguji dan mengetahui tingkat ketahanan pangan di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji, oleh karna itu perlu dilakukan kajian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Padi sawah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani padi di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi petani, hasil penelitian ini diharap bisa menjadi acuan untuk petani agar dapat meningkatkan pendapatan usaha tani untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah dalam masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai tambahan refrensi dan acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.